

ABSTRAK

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DAN RESIKO INVESTASI PADA PD. BPR NTB LOMBOK TIMUR PERIODE 2010 – 2012

OLEH :

LALU NANANG SOPIANDI
NPM : 29971237 FE 09

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana tingkat kesehatan Bank dan resiko investasi pada PD. BPR NTB Lombok Timur selama periode 2010 - 2012. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan . sedangkan jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif serta sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Publikasi berupa neraca dan laporan laba rugi PD. BPR NTB Lombok Timur 2010-2012.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada PD. BPR NTB Lombok Timur bahwa tingkat kesehatan ditinjau aspek liquiditas berada dalam kategori sehat, dimana nilai rata-rata Cash Rasio selama tiga tahun berada dalam kategori sehat yakni sebesar 53,98%, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) berada dalam kategori sehat yakni dengan nilai rata rata sebesar 73,02%, Sedangkan ditinjau dari aspek rentabilitas, berada dalam kategori sehat dimana nilai rata-rata ROE selama tiga tahun berada dalam kategori sehat yakni dengan nilai rata rata sebesar 8,27%, dan ROA berada dalam kategori sehat yakni nilai rata rata sebesar 3,49%, sedangkan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berada dalam kategori sehat yakni dengan nilai rata rata sebesar 77,92%. Besarnya resiko investasi yang akan ditanggung oleh PD. BPR NTB Lombok Timur berdasarkan hasil perhitungan tingkat resiko adalah jika memanfaatkan modal yang dimiliki adalah sebesar 8,27% maka tingkat resiko investasi yang ditanggung oleh PD BPR NTB Lombok Timur sebesar 3,74%, jika memanfaatkan asset yang dimiliki sebesar 3,49%, maka tingkat resiko investasi yang ditanggung sebesar 1.28%. Penyebaran tingkat resiko investasi jika menggunakan modal adalah sebesar 0,45%, sedangkan dengan memanfaatkan asset adalah sebesar 0,37%.

Kata Kunci : rasio keuangan, kesehatan bank, resiko investasi.